

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

SKRIPSI JULI 2026

LINDA ALFIANI PUTRI

**HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DALAM
KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAYUNG SEKAKI
KOTA PEKANBARU**

xiv + 42 Halaman, 10 Tabel, 2 Bagan + 8 Lampiran

ABSTRAK

Anemia dan hipertensi gestasional merupakan dua masalah kesehatan yang berkontribusi secara signifikan terhadap angka kematian ibu di Indonesia. Anemia diduga menjadi salah satu faktor risiko yang memicu hipertensi melalui mekanisme hipoksia jaringan dan peningkatan beban kerja jantung. Tujuan mengetahui hubungan antara anemia dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain analitik retrospektif menggunakan data sekunder dari rekam medis 2 tahun kebelakang pada tahun 2024-2025. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* terhadap 554 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 20,6% (114 orang), sedangkan prevalensi hipertensi sebesar 13,2% (73 orang). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan nilai *Odds Ratio* (OR) = 3,071 (95% CI: 1,818 – 5,186), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara anemia dengan kejadian hipertensi gestasional di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Ibu hamil dengan anemia memiliki risiko 3 kali lebih besar untuk mengalami hipertensi dibandingkan ibu tanpa anemia. Puskesmas Payung Sekaki disarankan untuk mengintegrasikan skrining anemia dan pemantauan tekanan darah secara rutin dalam setiap pelayanan ANC, dengan prioritas pada ibu hamil yang mengalami anemia, berstatus KEK, atau berada pada trimester kedua.

Kata Kunci : *Anemia, Hipertensi, Ibu Hamil, Puskesmas Payung Sekaki*
Referensi : 24 Referensi (2019-2026)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH RIAU
APPLIED BACHELOR'S STUDY PROGRAM IN MIDWIFERY**

THESIS JULY 2026

LINDA ALFIANI PUTRI

**THE ASSOCIATION BETWEEN ANEMIA AND HYPERTENSION IN
PREGNANCY IN THE WORKING AREA OF PAYUNG SEKAKI
COMMUNITY HEALTH CENTER, PEKANBARU CITY**

xiv + 42 Pages, 10 Tables, 2 Chart + 8 Appendices

ABSTRACT

Anemia and gestational hypertension are two health issues that contribute significantly to maternal mortality in Indonesia. Anemia is suspected to be a risk factor for hypertension through mechanisms involving tissue hypoxia and increased cardiac workload. This study aimed to determine the association between anemia and hypertension in pregnancy in the working area of Payung Sekaki Community Health Center, Pekanbaru City. This quantitative study employed a retrospective analytical design using secondary data from medical records covering the period 2024–2025. Total sampling was used to select 554 pregnant women who met the inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed using the Chi-square test with a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The prevalence of anemia among pregnant women was 20.6% (114 women), while the prevalence of hypertension was 13.2% (73 women). The Chi-square test showed a p-value of <0.001 ($p < 0.05$) and an odds ratio (OR) of 3.071 (95% CI: 1.818–5.186), indicating a significant association between anemia and hypertension in pregnancy in the working area of Payung Sekaki Community Health Center, Pekanbaru City. Pregnant women with anemia had approximately three times the odds of experiencing hypertension compared with those without anemia. It is recommended that Payung Sekaki Community Health Center integrate routine anemia screening and blood pressure monitoring into all antenatal care (ANC) services, with priority given to pregnant women with anemia, chronic energy deficiency (KEK), or those in the second trimester.

Keywords : *Anemia, Hypertension in Pregnancy, Pregnant Women, Payung Sekaki Community Health Center*

References : 24 (2019-2026)